



ABSTRACT

One of the technological launches provided from the central government to the regions is village and urban village profile information system (PRODESKEKEL). This application is used directly by villages. The problem is the low participation of village units in updating the existing data in the application periodically. This resulted in inaccurate data analysis results, development planning that does not meet the needs so that the realization of development is not appropriate and appropriate target.

This research was conducted to evaluate and to know the factors that influence the low participation of village device in the application of periodically. Factors studied are user factors, technology and organization. The research was conducted quantitatively using an integrated evaluation model.

Based on the three factors studied, it is found that user and technology factors that make low user intention to a given system, but organizational factors have a strong influence on the desire to use. Users with age, gender and experience moderation have no effect on the desire to use. Another reason that causes is not maximal availability of data obtained from the Working Group (POKJA). This makes the expectation of business and performance expectation of the desire to use the application to be low. The results of research also mentioned that technological factors cause low effect on the desire to use the system. This is due to the limitations of the Internet network which makes the low impact of service quality on the intention to use PRODESKEKEL

Keywords: Prodeskel, Village, government offices, Development Planning, Integrated evaluation model, POKJA



INTISARI

Salah satu luncuran teknologi yang diberikan dari pemerintah pusat kepada daerah adalah Sistem informasi Profil Desa dan Kelurahan (PRODESSEL). Sistem informasi ini dipergunakan langsung oleh desa dan kelurahan. Masalah yang terjadi adalah rendahnya partisipasi perangkat desa dan kelurahan dalam memperbaharui data yang ada di sistem informasi secara berkala. Hal ini mengakibatkan hasil analisa data tidak akurat, perencanaan pembangunan yang tidak sesuai kebutuhan sehingga realisasi pembangunan tidak tepat sasaran dan tepat guna.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi perangkat desa dan kelurahan dalam penggunaan sistem informasi secara berkala. Faktor yang diteliti adalah faktor pengguna, teknologi dan organisasi. Penelitian dilakukan dengan kuantitatif menggunakan model evaluasi terintegrasi.

Berdasarkan ketiga faktor yang diteliti ditemukan faktor pengguna dan teknologi yang menjadikan rendahnya niat pengguna terhadap sebuah sistem yang diberikan, namun faktor organisasi berpengaruh kuat terhadap keinginan menggunakan. Pengguna dengan moderasi umur, *gender* dan pengalaman/*experience* tidak berpengaruh terhadap keinginan menggunakan. Alasan lain yang menyebabkan adalah tidak maksimalnya ketersediaan data yang diperoleh dari Kelompok Kerja (Pokja). Hal ini menjadikan harapan usaha dan harapan kinerja terhadap keinginan penggunaan sistem informasi menjadi rendah. Hasil penelitian juga menyebutkan faktor teknologi menyebabkan rendahnya berpengaruh terhadap keinginan menggunakan sistem. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jaringan internet yang menjadikan rendahnya pengaruh kualitas layanan terhadap niat untuk menggunakan PRODESSEL.

Kata Kunci : PRODESSEL ,Desa, Kelurahan, Perencanaan Pembangunan, Model Evaluasi Terintegrasi, POKJA